

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *profitability*, dan *leverage* terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2013-2018, maka dilakukan perhitungan statistik terhadap data-data yang diperoleh. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dimana statistik berhubungan dengan pengumpulan, peringkasan data dan penyajian dari peringkasan data tersebut. Berikut ini uraian data statistik dari setiap variabel.

##### 1. Ukuran Perusahaan

Berikut adalah data total aset (Ln) pada beberapa perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018.

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018**

No.	Nama Bank Umum Syariah	Tahun						Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	Bank Syariah Mandiri	11.0661	11.1118	11.1615	11.2751	11.3841	11.4962	11.2491
2	Bank Muamalat Indonesia	10.8913	11.0415	10.9533	10.9293	11.0300	10.9548	10.9667
3	Bank Negara Indonesia Syariah	9.5962	9.8778	10.0440	10.2511	10.4580	10.6225	10.1416
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah	9.7643	9.9205	10.0953	10.2287	10.3591	10.5431	10.1518
5	Bank Panin Dubai Syariah	8.5277	8.7334	8.8726	8.8185	9.0629	9.0792	8.8491
6	Bank Mega Syariah	9.1184	8.8601	8.6234	8.7218	8.8585	8.9005	8.8471
7	Bank Central Asia Syariah	7.6214	8.0045	8.3778	8.5163	8.6930	8.8628	8.3460
8	Bank Syariah Bukopin	8.3763	8.5489	8.6703	8.8394	8.8771	8.7527	8.6775
9	Bank Victoria Syariah	7.1877	7.2724	7.2291	7.3933	7.6024	7.6620	7.3912
	Nilai Minimum (MIN)	7.1877	7.2724	7.2291	7.3933	7.6024	7.6620	7.3912
	Nilai Maximum (MAX)	11.0661	11.1118	11.1615	11.2751	11.3841	11.4962	11.2491

Rata-rata (MEAN)	9.1277	9.2634	9.3364	9.4415	9.5917	9.6526	9.4022
------------------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------

Sumber: Data olah, 2020.

Dari tabel 4.1 dapat dilihat ukuran perusahaan yang diukur Ln total aset nilai terendah tahun 2013 hingga 2018 ada pada Bank Victoria Syariah dan nilai tertinggi ada pada Bank Mandiri Syariah. Sedangkan nilai rata-rata tahun 2013 sebesar 9.1277, tahun 2014 sebesar 9.2634, tahun 2015 sebesar 9.3364, tahun 2016 sebesar 9.4415, tahun 2017 sebesar 9.5917, dan tahun 2018 sebesar 9.6526. Suatu perusahaan perbankan syariah akan lebih baik jika mengalami peningkatan total aset setiap tahunnya. Tetapi pada tabel diatas cenderung tidak stabil setiap tahunnya dan hanya beberapa perusahaan saja yang mengalami kenaikan total aset setiap tahunnya.

## 2. Profitabilty (Profitabilitas)

Berikut tabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan:

**Tabel 4.2**  
**Tingkat Profitabilitas (ROA) (%)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018**

No.	Nama Bank Umum Syariah	Tahun						Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	Bank Syariah Mandiri	1.53	(0.04)	0.56	0.59	0.59	0.88	0.69
2	Bank Muamalat Indonesia	0.50	0.17	0.20	0.22	0.11	0.08	0.21
3	Bank Negara Indonesia Syariah	1.37	1.27	1.43	1.44	1.31	1.42	1.37
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.15	0.08	0.77	0.95	0.51	0.43	0.65
5	Bank Panin Dubai Syariah	1.03	1.99	1.14	0.37	(10.77)	0.26	(1.00)
6	Bank Mega Syariah	2.33	0.29	0.30	2.63	1.56	0.93	1.34
7	Bank Central Asia Syariah	1.00	0.80	1.00	1.10	1.20	1.20	1.05
8	Bank Syariah Bukopin	0.69	0.27	0.79	(1.12)	0.02	0.02	0.11
9	Bank Victoria Syariah	0.50	(1.87)	(2.36)	(2.19)	0.36	0.32	(0.87)
	Nilai Minimum (MIN)	0.50	(1.87)	(2.36)	(2.19)	(10.77)	0.02	(2.78)
	Nilai Maksimum (MAX)	2.33	1.99	1.43	2.63	1.56	1.42	1.89
	Rata-rata (MEAN)	1.12	0.33	0.43	0.44	(0.57)	0.62	0.39

Sumber: Data olah, 2020.

Dari Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas perusahaan perbankan syariah memiliki data *Return On Asset* (ROA) nilai terendah tahun 2013 ada pada Bank Muamalat Indonesia, Tahun 2014 hingga 2016 ada pada Bank Victoria Syariah, tahun 2017 pada Bank Panin Dubai Syariah dan tahun 2018 pada Bank Syariah Bukopin. Nilai tertinggi tahun 2013 pada Bank Mega Syariah, tahun 2014 pada Bank Panin Dubai Syariah, tahun 2015 pada Bank Negara Indonesia Syariah, tahun 2016 dan tahun 2017 pada Bank Mega Syariah, dan tahun 2018 pada Bank Negara Indonesia Syariah. Sedangkan nilai rata-rata tahun 2013 sebesar 1.12, tahun 2014 sebesar 0.33, tahun 2015 sebesar 0.43, tahun 2016 sebesar 0.44, tahun 2017 sebesar (0.57), dan tahun 2018 sebesar 0.62.

Dengan demikian profitabilitas perbankan syariah mengalami ketidakstabilan. Suatu perusahaan perbankan syariah akan lebih baik jika mengalami peningkatan *Return On Asset* (ROA) setiap tahunnya. Karena semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja yang baik yang dibarengi dengan tingkat pengembalian yang besar. Tetapi pada tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) setiap perusahaan perbankan syariah naik turun setiap tahunnya.

### **3. *Leverage***

Berikut tabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2013-2018:

**Tabel 4.3**  
**Tingkat *Leverage* (DER) (%)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018**

No.	Nama Bank Umum Syariah	Tahun						Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	Bank Syariah Mandiri	1,037.84	187.63	176.04	154.62	184.67	180.08	320.15
2	Bank Muamalat Indonesia	230.13	235.17	254.42	261.88	180.07	241.09	233.79
3	Bank Negara Indonesia Syariah	294.22	158.18	938.86	1,038.69	603.76	628.43	298.60
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah	265.26	328.4	274.45	337.23	349.64	236.64	338.90
5	Bank Panin Dubai Syariah	76.54	83.12	494.43	482.37	488.45	408.51	338.90
6	Bank Mega Syariah	247.17	166.52	106.89	61.59	108.21	77.87	128.04
7	Bank Central Asia Syariah	87.71	51.82	37.40	38.17	65.69	61.33	57.02
8	Bank Syariah Bukopin	348.20	165.51	138.41	164.58	1,415.51	969.95	533.69
9	Bank Victoria Syariah	76.40	45.46	68.37	119.41	69.62	95.12	79.06
	Nilai Minimum (MIN)	76.40	45.46	37.40	38.17	65.69	61.33	54.08
	Nilai Maximum (MAX)	1,037.84	328.40	938.86	1,038.69	1,415.51	969.95	954.88
	Rata-rata (MEAN)	295.94	157.98	276.59	295.39	385.07	322.11	288.85

Sumber: Data olah, 2020.

Dari Tabel 4.3 diatas dapat kita lihat bahwa *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai terendah tahun 2013 dan 2014 pada Bank Victoria Syariah, tahun 2015 hingga 2018 ada pada Bank Central Asia Syariah. Nilai tertinggi tahun 2013 pada Bank Mandiri Syariah, tahun 2014 pada Bank Rakyat Indonesia Syariah, tahun 2015 dan 2016 pada Bank Negara Indonesia Syariah, dan tahun 2017-2018 ada pada Bank Syariah Bukopin. Sedangkan nilai rata-rata untuk DER tahun 2013 sebesar 295.94, tahun 2014 sebesar 157.98, tahun 2015 sebesar 276.59, tahun 2016 sebesar 295.39, tahun 2017 sebesar 385.07, dan tahun 2018 sebesar 322.11.

Tingkat *leverage* yang dimiliki perbankan syariah cenderung cukup tinggi, seharusnya *Leverage* yang baik untuk perusahaan tidak diatas 0,01 atau 1 (%). Jika *leverage* perbankan syariah semakin tinggi maka akan berdampak pada perusahaan perbankan syariah. Berbeda dengan tabel 4.3 diatas *leverage* yang dimiliki perbankan syariah justru diatas 0,01. Hal ini terlihat jelas bahwa perbankan syariah total hutang terhadap total equitas menunjukkan semakin besar, ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) mempengaruhi sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar.

#### 4. *Islamic Social Reporting*

Derikut adalah data-data *Islamic Social Reporting* (ISR) pada beberapa perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013-2018. Hal ini akan dijelaskan pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Tingkat *Islamic Social Reporting* (%)**  
**Bank Umum Syariah Tahun 2013-2018**

No.	Nama Bank Umum Syariah	Tahun						Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	Bank Syariah Mandiri	81.25	83.33	85.41	85.41	87.05	79.17	83.60
2	Bank Muamalat Indonesia	75.00	70.83	75.00	70.83	70.83	70.83	72.22
3	Bank Negara Indonesia Syariah	70.83	79.16	81.25	81.25	83.33	75.00	75.00
4	Bank Rakyat Indonesia Syariah	68.75	72.91	75.01	75.01	77.08	81.25	68.40
5	Bank Panin Dubai Syariah	60.42	64.58	64.58	75.00	72.92	72.92	68.40
6	Bank Mega Syariah	70.83	72.91	75.01	75.01	79.16	64.58	72.92
7	Bank Central Asia Syariah	58.33	64.58	70.83	70.83	75.01	68.75	68.06
8	Bank Syariah Bukopin	66.67	66.67	68.75	70.83	75.01	81.25	68.06
9	Bank Victoria Syariah	54.16	56.25	58.33	58.33	60.41	62.50	58.33
	Nilai Minimum (MIN)	54.16	56.25	58.33	58.33	60.41	62.50	58.33
	Nilai Maximum (MAX)	81.25	83.33	85.41	85.41	87.05	81.25	83.95

Rata-rata (MEAN)	67.36	70.14	72.69	73.61	75.64	72.92	72.06
------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data olah, 2020.

Dari tabel 4.4 diatas, dapat kita lihat bahwa data-data *Islamic Social Reporting* (ISR) nilai terendah tahun 2013 hingga 2018 ada pada Bank Victoria Syariah dan nilai tertinggi tahun 2013-2017 pada Bank Mandiri Syariah sedangkan tahun 2018 ada pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Untuk nilai rata-rata untuk *Islamic Social Reporting* tahun 2013 sebesar 67.36, tahun 2014 sebesar 70.14, tahun 2015 sebesar 72.69, tahun 2016 sebesar 73.61, tahun 2017 sebesar 75.64, dan tahun 2018 sebesar 72.92.

Berdasarkan tabel 4.4 *Islamic Social Reporting* mengalami pergerakan yang fluktuatif pada perusahaan perbankan syariah setiap tahunnya. Semakin besar tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), maka semakin besar pula informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan.

## B. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, maka dapat dilihat gambaran data dari nilai rata-rata (mean), standar devisi, nilai maksimum dan minimum dari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan *Islamic Social Reporting* dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

## 1. Analisis Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

Tabel 4.5

### Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset

Date: 02/16/20      Time: 17:11	
Sample: 2013 2018	
Ukuran Perusahaan	
Mean	9.402222
Median	8.981700
Maximum	11.49620
Minimum	7.187700
Std. Dev.	1.249028
Skewness	0.030098
Kurtosis	1.890762

Sumber: Data Diolah Eviews, 2020.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (mean) ukuran perusahaan sebesar 9.402222 dan nilai standar deviasi sebesar 1.249028. Dimana nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang baik. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 7.187700 terjadi pada Bank Victoria Syariah tahun 2013. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 11.49620 terjadi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2018.

## 2. Analisis Variabel Profitabilitas ( $X_2$ )

Tabel 4.6

### Statistik Deskriptif *Profitability* yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*

Date: 02/16/20      Time: 17:11	
Sample: 2013 2018	
Profitabilitas (ROA)	
Mean	0.394630
Median	0.590000
Maximum	2.630000
Minimum	-10.77000
Std. Dev.	1.804357
Skewness	-4.572504
Kurtosis	28.52560

Sumber: Data Diolah Eviews, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (mean) profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.394630 dan nilai standar deviasi sebesar 1.804357. Dimana nilai mean lebih kecil dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan hasil yang tidak baik. Variabel ini memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar -10.77000 terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017. Nilai tertingginya (*maximum*) sebesar 2.630000 terjadi pada Bank Mega Syariah tahun 2013.

### 3. Analisis Variabel *Leverage* ( $X_3$ )

**Tabel 4.7**  
**Statistik Deskriptif *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Date: 02/16/20      Time: 17:11 Sample: 2013 2018	
<i>Leverage</i> (DER)	
Mean	288.8469
Median	182.3750
Maximum	1415.510
Minimum	37.40000
Std. Dev.	296.3925
Skewness	2.014269
Kurtosis	6.744454

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (mean) *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 288.8469 dan nilai standar deviasi sebesar 296.3925. Dimana nilai mean lebih kecil dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil yang baik. Variabel DER



memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 37.40000 terjadi pada Bank Central Asia Syariah tahun 2015. Nilai tertingginya (*maximum*) sebesar 1415.510 terjadi pada Bank Syariah Bukopin tahun 2017.

#### 4. Analisis Variabel *Islamic Social Reporting* (Y)

**Tabel 4.8**  
**Statistik Deskriptif *Islamic Social Reporting***

Date: 02/16/20	
Time: 17:11	
Sample: 2013 2018	
<i>Islamic Social Reporting</i>	
Mean	72.05889
Median	72.91000
Maximum	87.05000
Minimum	54.16000
Std. Dev.	7.951075
Skewness	-0.274888
Kurtosis	2.512778

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (mean) *Islamic Social Reporting* sebesar 72.05889 dan nilai standar deviasi sebesar 7.951075. Dimana nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel *Islamic Social Reporting* menunjukkan hasil yang baik. Variabel *Islamic Social Reporting* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 54.16000 terjadi pada Bank Victoria Syariah tahun 2013. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 87.0500 terjadi pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017.

#### C. Analisis Model regresi Data Panel

Pemilihan model/persamaan digunakan untuk melakukan analisis empiris yang tidak mungkin dilakukan jika hanya menggunakan data *time series* atau

*cross section*. Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* maka data panel ini memiliki beberapa keunggulan. Berikut ini hasil dari pemilihan model regresi data panel:

**1. Pooled Least Square / Common Effect Model**

**Tabel 4.9**  
***Pooled Least Square***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/21/20 Time: 18:19				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28.48182	5.219969	5.456320	0.0000
Ukuran Perusahaan	4.431931	0.568240	7.799400	0.0000
<i>Profitability</i>	0.229828	0.379323	0.605890	0.5473
<i>Leverage</i>	0.006288	0.002365	2.658436	0.0105
R-squared	0.639888	Mean dependent var		72.05889
Adjusted R-squared	0.618281	S.D. dependent var		7.951075
S.E. of regression	4.912446	Akaike info criterion		6.092608
Sum squared resid	1206.606	Schwarz criterion		6.239940
Log likelihood	-160.5004	Hannan-Quinn criter.		6.149428
F-statistic	29.61518	Durbin-Watson stat		1.004224
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 dengan menggunakan model *Common Effect Model* memiliki nilai konstanta sebesar 28.48182, sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 4.431931, koefisien regresi variabel *profitability* yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.229828, dan koefisien regresi variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) 0.006288. Hasil probabilitas (F-Statistik) ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Islamic social reporting*.

## 2. Fixed Effect Mode

**Tabel 4.10**  
**Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/21/20 Time: 18:24				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.14026	20.47094	-0.495349	0.6229
Ukuran Perusahaan	8.630205	2.187575	3.945102	0.0003
<i>Profitability</i>	-0.316368	0.323505	-0.977938	0.3337
<i>Leverage</i>	0.004088	0.002251	1.816451	0.0764
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.823982	Mean dependent var	72.05889	
Adjusted R-squared	0.777881	S.D. dependent var	7.951075	
S.E. of regression	3.747298	Akaike info criterion	5.673077	
Sum squared resid	589.7742	Schwarz criterion	6.115074	
Log likelihood	-141.1731	Hannan-Quinn criter.	5.843538	
F-statistic	17.87376	Durbin-Watson stat	1.991631	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 dengan menggunakan model *Fixed Effect Model* memiliki nilai konstanta sebesar -10.14026, sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 9.630205, koefisien regresi variabel *profitability* yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar -0.316368, dan koefisien regresi variable *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) 0.004088. Hasil probabilitas (F-Statistik) ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Islamic social reporting*.

### 3. *Random Effect Model*

**Tabel 4.11**  
***Random Effect Model***

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/21/20 Time: 18:21				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.85061	7.373110	3.234810	0.0022
Ukuran Perusahaan	4.977110	0.788193	6.314586	0.0000
<i>Profitabilty</i>	-0.200349	0.311820	-0.642515	0.5235
<i>Leverage</i>	0.005163	0.002094	2.465428	0.0172
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.591090	0.3235
Idiosyncratic random			3.747298	0.6765
Weighted Statistics				
R-squared	0.492236	Mean dependent var	36.63592	
Adjusted R-squared	0.461770	S.D. dependent var	5.429325	
S.E. of regression	3.983179	Sum squared resid	793.2859	
F-statistic	16.15697	Durbin-Watson stat	1.467669	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.625915	Mean dependent var	72.05889	
Sum squared resid	1253.422	Durbin-Watson stat	0.928882	

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 dengan menggunakan model *Random Effect Model* memiliki nilai konstanta sebesar 23.85061, sedangkan untuk nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 4.977110, koefisien regresi variabel *profitability* yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) sebesar -0.200349, dan koefisien regresi variable *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) 0.005163. Hasil probabilitas (F-Statistik) ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Islamic social reporting*..

## D. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

### 1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk memilih antara *pooled least square* (*common effect model*) dan *fixed effect model*. Jika Uji-F nilai probabilitasnya  $>$  alpha 5% (0,05), maka *common effect model* yang dipilih. Akan tetapi, jika Uji-F nilai probabilitasnya  $<$  alpha 5% (0,05) maka *fixed effect model* yang akan dipilih.

**Tabel 4.12**  
**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.490862	(8,42)	0.0001
Cross-section Chi-square	38.654671	8	0.0000

Sumber: Data diolah, eviews 2020.

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai probabilitas *cross section* F adalah  $0.0001 < 0.05$ , Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga *fixed effect model* yang dipilih.

### 2. Uji Hausman

Dari hasil dari uji chow, model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Maka perlu dilakukan uji hausman untuk memilih antara *fixed effect model* dan *Random Effect Model*. Jika Uji Hausman nilai probabilitasnya  $>$  alpha 5%, maka *Random Effect Model* yang akan dipilih. Akan tetapi, jika Uji Hausman nilai probabilitasnya  $<$  alpha 5%, maka *Fixed Effect Model* yang akan dipilih.

**Tabel 4.13**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.492822	3	0.0234

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Dari tabel 4.13 diperoleh nilai probabilitas *cross section random* adalah  $0.0234 < 0.05$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga pada uji ini *fixed effect model* yang dipilih.

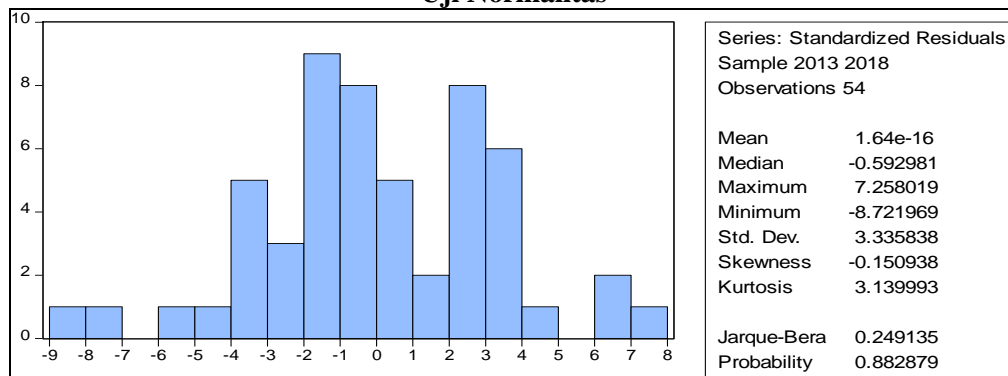
Berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini model yang terpilih adalah model *fixed effect model*.

### E. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Berra. Jika probabilitas Jarque-Bera  $< 0.05$ , maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Akan tetapi, jika probabilitas Jarque-Bera  $> 0.05$ , maka nilai residual terdistribusi normal.

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah, Eviews 2020

Dari gambar 4.1 menunjukkan nilai probabilitas Jarque-Bera adalah 0.882879 lebih besar dari tingkat signifikan (0.05), maka nilai residual terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu<sup>1</sup>. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat korelasi diantara variabel independennya. Jika korelasi lebih kecil dari 8 % (0.80), maka tidak terjadi multikolinieritas. Akan tetapi, jika korelasi lebih besar dari 8 % (0.80), maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.14**  
**Uji Multikolinieritas**

	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas (ROA)	Leverage (DER)
Ukuran Perusahaan	1.000000	0.156461	0.265133
Profitabilitas (ROA)	0.156461	1.000000	-0.015894
Leverage (DER)	0.265133	-0.015894	1.000000

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Dari tabel 4.14 diperoleh semua variabel independen mempunyai nilai korelasi lebih kecil dari 0.80 yang artinya pengujian ini tidak terjadi multikolinieritas.

<sup>1</sup> Ansofino dkk, hlm. 94.

### 3. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t$  sebelumnya pada model regresi linier yang digunakan. Jika terjadi korelasi maka dinamakan *problem* autokorelas.<sup>2</sup> Gejala autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson ( $d$ ). hasil perhitungan Durbin Watson ( $d$ ) dibandingkan dengan nilai  $d_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha=0,05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$ .

Jika  $d < d_L$ , terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$ ; terjadi autokorelasi negatif

$d_U < d < 4 - d_U$ ; tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ ; pengujian tidak meyakinkan.<sup>3</sup>

**Tabel 4.15**  
**Uji Autokolerasi**

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.823982	Mean dependent var	72.05889
Adjusted R-squared	0.777881	S.D. dependent var	7.951075
S.E. of regression	3.747298	Akaike info criterion	5.673077
Sum squared resid	589.7742	Schwarz criterion	6.115074
Log likelihood	-141.1731	Hannan-Quinn criter.	5.843538
F-statistic	17.87376	Durbin-Watson stat	1.991631
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

<sup>2</sup> Muhammad Nisfiannoor, hlm. 92.

<sup>3</sup> Anwar Sanusi, hlm. 142.



Berdasarkan hasil uji autokolerasi pada tabel 4.15 maka langkah selanjutnya yaitu menghitung letak nilai *Durbin Watson stat* untuk mengetahui apakah terjadi autokolerasi atau tidak Berikut gambar grafik *durbin watson stat* uji autokolerasi:

**Gambar 4.2**  
***Durbin Watson Stat***



Dari tabel 4.15 diperoleh nilai *Durbin-Watson stat* sebesar 1.991631, jika dilihat dari gambar 4.2 maka nilai *Durbin-Watson stat* berada diantara nilai dU sebesar 1.6800 dan nilai 4-dU sebesar 2.3200, artinya hasil pengujian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dri residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain yang lain tetap atau disebut homokedastisitas<sup>4</sup>.

Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas.

<sup>4</sup> Ansofino dkk, hlm. 94.

Apabila setiap variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha=0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas<sup>5</sup>.

**Tabel 4.16**  
**Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/16/20 Time: 17:23				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.223323	2.124673	1.046431	0.3004
Ukuran Perusahaan	0.013970	0.231290	0.060402	0.9521
Profitabilitas (ROA)	0.289776	0.154395	1.876850	0.0664
<i>Leverage</i> (DER)	0.000561	0.000963	0.582670	0.5627

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Dari tabel 4.16 diperoleh hasil bahwa semua nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari tingkat signifikan (0.05), artinya pengujian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

## F. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis gabungan antara data *cross-section* dan data *time-series*, dimana unit *cross-section* yang sama diukur dengan waktu yang berbeda<sup>6</sup>. Berdasarkan hasil estimasi *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) pada tahap sebelumnya. Hasil uji chow dan uji hausman menyatakan bahwa model yang tepat digunakan untuk di analisis regresi data panel yaitu menggunakan *Fixed effect model*.

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, hlm. 141.

<sup>6</sup> Suryani dan Hendrayadi, hlm. 318.

Dengan demikian analisis regresi data panel dengan menggunakan model *Fixed effect model* (FEM), dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut.

**Tabel 4.17**  
**Analisis Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/16/20 Time: 17:08				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.14026	20.47094	-0.495349	0.6229
Ukuran Perusahaan	8.630205	2.187575	3.945102	0.0003
Profitabilitas (ROA)	-0.316368	0.323505	-0.977938	0.3337
<i>Leverage</i> (DER)	0.004088	0.002251	1.816451	0.0764
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.823982	Mean dependent var	72.05889	
Adjusted R-squared	0.777881	S.D. dependent var	7.951075	
S.E. of regression	3.747298	Akaike info criterion	5.673077	
Sum squared resid	589.7742	Schwarz criterion	6.115074	
Log likelihood	-141.1731	Hannan-Quinn criter.	5.843538	
F-statistic	17.87376	Durbin-Watson stat	1.991631	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Dari tabel 4.17 maka diperoleh model persamaan analisis regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

$$Y = -10.14026 + 8.630205 \text{ ukuran perusahaan} - 0.316368 \text{ ROA} + 0.004088 \text{ DER}$$

Interpretasi dari persamaan diatas sebagai berikut:

1. Nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar 8.630205, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Ukuran Perusahaan 1%, maka *Islamic Social Reporting* akan mengalami peningkatan sebesar 8.630205.

2. Nilai koefisien variabel Profitabilitas (ROA) sebesar -0.316368, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Profitabilitas (ROA) 1%, maka *Islamic Social Reporting* akan mengalami penurunan sebesar 0.316368.
3. Nilai koefisien variabel *Leverage* (DER) sebesar 0.004088, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel *Leverage* (DER) 1%, maka *Islamic Social Reporting*, akan mengalami peningkatan sebesar 0.004088.

### G. Uji Hipotesis

#### 1. Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>7</sup>

**Tabel 4.18**  
**Uji Statistik Parsial (Uji T)**

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/16/20 Time: 17:08				
Sample: 2013 2018				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 54				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.14026	20.47094	-0.495349	0.6229
Ukuran Perusahaan	8.630205	2.187575	3.945102	0.0003
Profitabilitas (ROA)	-0.316368	0.323505	-0.977938	0.3337
<i>Leverage</i> (DER)	0.004088	0.002251	1.816451	0.0764

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Penjelasan dari hasil estimasi terhadap model sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Dari hasil regresi dengan menggunakan alat bantu Eviews estimasi *Fixed Effect Model* pada tabel 4.18 diperoleh nilai t<sub>hitung</sub>

<sup>7</sup> Mudrajad Kuncoro, hlm.107.

$3.945102 > t_{\text{tabel}} 1.67591$  dengan nilai probabilitas 0.0003 lebih kecil dari tingkat signifikan (0.05). Maka hipotesis yang diajukan diterima, yang artinya bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *Islamic Social Reporting*.

b. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Dari hasil regresi dengan menggunakan alat bantu Eviews estimasi *Fixed Effect Model* pada tabel 4.18 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} - 0.977938 < t_{\text{tabel}} 1.67591$  dengan nilai probabilitas sebesar 0.3337 lebih besar dari tingkat signifikan (0.05). Maka hipotesis yang diajukan ditolak, yang artinya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara negatif secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

c. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*

Dari hasil regresi dengan menggunakan alat bantu Eviews estimasi *Fixed Effect Model* dan tabel 4.18 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} 1.816451 > t_{\text{tabel}} 1.67591$  dengan tingkat signifikan (0.05). Maka hipotesis yang diajukan ditolak, yang artinya variabel *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

## 2. Uji F (Pengujian secara simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat<sup>8</sup>.

**Tabel 4.19**  
**Uji Statistik Simultan (Uji F)**

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 02/16/20 Time: 17:08			
Sample: 2013 2018			
Periods included: 6			
Cross-sections included: 9			
Total panel (balanced) observations: 54			
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
-----			
R-squared	0.823982	Mean dependent var	72.05889
Adjusted R-squared	0.777881	S.D. dependent var	7.951075
S.E. of regression	3.747298	Akaike info criterion	5.673077
Sum squared resid	589.7742	Schwarz criterion	6.115074
Log likelihood	-141.1731	Hannan-Quinn criter.	5.843538
F-statistic	17.87376	Durbin-Watson stat	1.991631
Prob(F-statistic)	0.000000		
-----			

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Hasil dari tabel 4.19 diperoleh nilai F-statistik sebesar 17.87376. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 17.87376 > F_{tabel} 2.79$  dengan probabilitas  $0.000000 < 0.05$ , maka hipotesis yang diajukan diterima, yang artinya bahwa secara simultan variabel Ukuran Perusahaan, *Profitability* dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis terbukti benar.

<sup>8</sup> Mudrajad Kuncoro, hlm. 108-109.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 – 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati suatu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen<sup>9</sup>.

**Tabel 4.20**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Dependent Variable: Y			
Method: Panel Least Squares			
Date: 02/16/20 Time: 17:08			
Sample: 2013 2018			
Periods included: 6			
Cross-sections included: 9			
Total panel (balanced) observations: 54			
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
<hr/>			
R-squared	0.823982	Mean dependent var	72.05889
Adjusted R-squared	0.777881	S.D. dependent var	7.951075
S.E. of regression	3.747298	Akaike info criterion	5.673077
Sum squared resid	589.7742	Schwarz criterion	6.115074
Log likelihood	-141.1731	Hannan-Quinn criter.	5.843538
F-statistic	17.87376	Durbin-Watson stat	1.991631
Prob(F-statistic)	0.000000		
<hr/>			

Sumber: Data diolah, Eviews 2020.

Hasil dari tabel 4.20 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Squared ( $R^2$ ) sebesar 0.823982 yang artinya variabel *Islamic Social Reporting* 82.3982% dipengaruhi oleh variabel Ukuran Perusahaan,

<sup>9</sup> Irma Yuliani, hlm. 15.

*Profitability* dan *Leverage* dan sisanya sebesar 17.6018% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **H. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak, menyebabkan dampak yang lebih besar terhadap lingkungan, memiliki lebih banyak pemegang saham yang mungkin berkepentingan dengan program sosial perusahaan dan laporan keuangan menyediakan alat yang efisien dalam mengkomunikasikan informasi sosial perusahaan. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln Total Aset memiliki nilai  $t_{hitung} 3.945102 > t_{tabel} 1.67591$  dan probabilitas 0.0003 lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05), maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Kemudian koefisien dari ukuran perusahaan bernilai positif yang berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang dilakukan oleh bank syariah.

Berdasarkan teori, semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam perusahaan perbankan syariah akan semakin banyak (Siregar dan Utama, 2005). Tetapi perusahaan yang



lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil dan perusahaan yang lebih besar memiliki pembiayaan, fasilitas, sumber daya yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam (Othman *et al.*, 2009).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rita Rosiana, dkk (2015), Umiyati dan Muhammad Denis Baiquni (2018), Lakharis Inuzula (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Bank syariah yang memiliki total aset tinggi akan lebih melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Islam lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki total aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak dan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan tidak hanya dilihat dari ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset. Total aset bukanlah satu-satunya sumber dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*, karena dalam menilai baik buruknya perusahaan tidak hanya dilihat dari total aset. Namun bisa dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Hal tersebut juga sejalan dengan teori Othman, dkk (2009) yang menyatakan bahwa perusahaan yang besar harus diikuti dengan penyaluran kegiatan sosial yang besar pula. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ari Kristin Prasetyoningrum (2018) yang

menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

## **2. Pengaruh *Profitability* terhadap *Islamic Social Reporting***

Menurut Raharja Putra (2009), Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi.

Berdasarkan hasil pengujian profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung} -0.977938 < t_{tabel} 1.67591$  dan probabilitas 0.3337 lebih besar dari tingkat signifikan 5% atau 0.05, yang berarti bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Haniffa (2002) menyatakan bahwa dalam pandangan islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut untung atau rugi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Fatin Nabilah, dkk. dan Lakharis Inuzula (2017) yang membuktikan bahwa

ROA memiliki pengaruh positif signifikan ROA terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian Rita Rosiana, dkk (2015), Siti Sara Rostiani dan Tuntun A Sukanta (2018) dan Haniffa (2002) yang menyatakan bahwa bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR perbankan syariah. Dalam pandangan Islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi untung ataupun rugi.

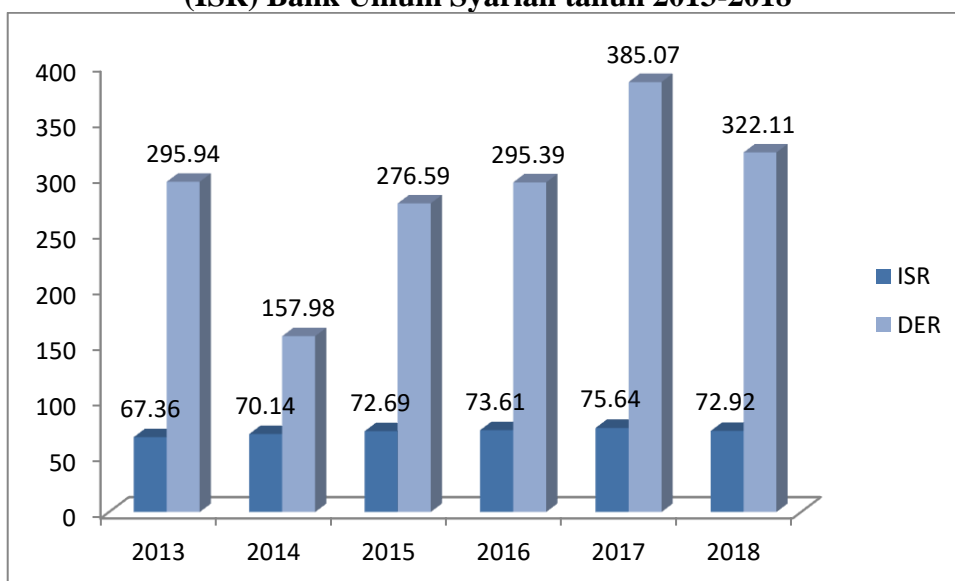
Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut. Hal ini karena adanya UU No. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program tahunan yang harus dilakukan oleh perusahaan. Selain itu juga dalam pandangan islam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak didasari oleh untung atau rugi melainkan niat yang sebenar-benarnya. Oleh karena itu, besar atau kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting***

*Leverage* yang diukur dengan DER yaitu dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini menggambarkan struktur hutang terhadap jumlah ekuitas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis DER memiliki nilai  $t_{hitung} 1.816451 > t_{tabel} 1.67591$  dan nilai

probabilitas 0.0764 lebih besar dari tingkat signifikan (0.05), yang berarti bahwa *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang relatif kecil menunjukkan bahwa hutang perusahaan tersebut kecil pula (Sartono, 2010). Sebaliknya, jika nilai *leverage* besar maka hutang perusahaan besar pula. Berikut merupakan grafik perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah tahun 2013-2018.

**Gambar 4.3**  
**Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) Bank Umum Syariah tahun 2013-2018**



Sumber: Data diolah, 2020.

Gambar grafik diatas menunjukkan perkembangan DER dan ISR selama enam tahun. Dari grafik tersebut terlihat jelas bahwa rata-rata nilai DER bank umum syariah mengalami penurunan pada tahun 2014 dan tahun 2018. Dan ISR setiap tahunnya hanya mengalami penurunan tahun 2018. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat

hutang yang tinggi bukan berarti perusahaan tersebut melalaikan pengungkapan tanggung jawab sosialnya, melainkan pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan sebuah komitmen yang dipegang oleh sebuah perusahaan untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan *stakeholder*.

Tingkat hutang yang tinggi pada perbankan syariah untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, akan menyebabkan perbankan syariah fokus dalam mengembalikan hutang perusahaan dan tidak menjadi pengaruh dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial secara Islam bagi perusahaan.

Selain itu, semakin tinggi *leverage* menunjukkan bahwa tidak mendorong Bank Umum Syariah melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang tinggi pula. Hal ini disebabkan kemampuan kreditur dalam memperoleh informasi dan pengungkapan Bank Umum Syariah selain dari laporan tahunan perusahaan. Kreditur dapat memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung pada perusahaan seperti meminta penjelasan manajemen tentang informasi keuangan dan pembahasan mengenai signifikan informasi keuangan tersebut. Hal ini yang menyebabkan kreditur tidak terlalu menuntut adanya kelengkapan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sehingga tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik, Marlina Widiandi dan Rofiqoh (2015) dan Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Dan bertentangan atau tidak sejalan dengan penelitian Rita Rosiana, dkk (2015) serta Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

#### 4. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Profitability*, dan *Leverage* terhadap *Islamic Social Reportig***

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan ( $\ln$  total aset), *profitability* (ROA), dan *leverage* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* dengan nilai  $F_{hitung} 17.87376 > F_{tabel} 2.79$  dan nilai probabilitas 0.000000 lebih kecil dari tingkat signifikan 5% atau 0.05. Sedangkan untuk tingkat kemampuan sebesar 82.3982% dipengaruhi oleh variabel Ukuran Perusahaan, *Profitability* dan *Leverage* dan sisanya sebesar 17.6018% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umiyati dan Muhammad Danis Baiquni (2018), Susi Rayahu (2018), Siti Mahmudah (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *profitability*, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Bank syariah yang memiliki ukuran perusahaan (total aset) yang tinggi akan lebih melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara Islam lebih luas dibandingkan dengan bank syariah yang memiliki total aset lebih rendah. Hal ini dikarenakan sumber dana yang digunakan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial juga lebih banyak dan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan tidak hanya dilihat dari ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset. Total aset bukanlah satu-satunya sumber dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*, karena dalam menilai baik buruknya perusahaan tidak hanya dilihat dari total aset. Namun bisa dilihat dari laporan laba rugi perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi. Dalam pandangan Islam perusahaan yang memiliki niat untuk melakukan pengungkapan penuh tidak akan mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut sedang dalam kondisi untung ataupun rugi. Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut.

Tingkat hutang yang tinggi pada perbankan syariah untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, akan menyebabkan perbankan syariah fokus dalam mengembalikan hutang perusahaan dan tidak menjadi pengaruh dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial

secara Islam bagi perusahaan. Selain itu, semakin tinggi *leverage* menunjukkan bahwa tidak mendorong Bank Umum Syariah melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang tinggi pula. Hal ini disebabkan kemampuan kreditur dalam memperoleh informasi dan pengungkapan Bank Umum Syariah selain dari laporan tahunan perusahaan. Kreditur dapat memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung pada perusahaan seperti meminta penjelasan manajemen tentang informasi keuangan dan pembahasan mengenai signifikan informasi keuangan tersebut. Hal ini yang menyebabkan kreditur tidak terlalu menuntut adanya kelengkapan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sehingga tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.